

## Lampiran 1

## Lembar Persetujuan Menjadi Responden

*(Informed Consent)*

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marszha Sofva Aulia

NIM : P27820821035

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Surabaya

Bermaksud akan melaksanakan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Anak Leukemia Limfoblastik Akut di YPKAI Surabaya”. Adapun segala informasi, yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya. Karena itu saudara bebas untuk mencantumkan nama atau tidak. Sehubungan hal tersebut peneliti meminta kesediaan Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian saya.

Atas kesediaannya dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Marszha Sofva Aulia  
NIM. P2782821035

## Lampiran 2

SURAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini (bersedia / tidak bersedia), menyatakan turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Surabaya, yaitu:

Nama : Marszha Sofva Aulia

NIM : P27820821035

Judul : Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Anak Leukemia Limfoblastik  
Akut di YPKAI Surabaya

Tanggal :

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan ini adalah jawaban yang sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Responden

Nama Responden

## Lampiran 3

## INSTRUMEN PENGUKURAN SKALA NYERI

**Petunjuk:**

1. Di bawah ini merupakan pengukuran skala nyeri pada anak-anak menggunakan *Faces Pain Rating Scale* yang terdiri dari 6 ilustrasi wajah disusun secara horizontal.
2. Ilustrasi wajah terdiri dari rentang ekspresi tersenyum untuk (tidak mengindikasikan nyeri) hingga ilustrasi wajah yang menangis dengan mengerutkan dahi untuk (mengindikasikan sangat nyeri).
3. Di bawah setiap ilustrasi wajah terdapat penjelasan singkat seperti “sedikit nyeri” dan angka yang berupa 0, 2, 4, 6, 8, dan 10.
4. Jelaskan kata yang berkaitan dengan setiap ilustrasi wajah kepada anak dan minta anak untuk memilih ekspresi wajah yang paling menjelaskan tingkat nyeri yang dirasakan.
5. Dokumentasikan sejumlah data yang berkaitan dengan penjelasan kata dan ilustrasi wajah.

**Wong-Baker FACES® Pain Rating Scale**

## Lampiran 4

**SOP MENDONGENG**

Topik : Mendongeng  
Sub Topik : Dongeng Fabel  
Waktu : 30 menit  
Tempat : YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya

---

**I. Pendahuluan**

Terapi mendongeng merupakan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pengetahuan kepada anak-anak. Mendongeng adalah sebuah metode yang dapat mengalihkan fokus perhatian terhadap nyeri ke stimulus lain yang dapat merangsang sekresi endorfin sehingga stimulus nyeri yang dirasakan menjadi berkurang (Putu Asthi D, Warsiki & Larasati, 2018).

**II. Tujuan Umum**

Diharapkan setelah mendapatkan terapi mendongeng selama 15 menit, anak akan mengalami penurunan nyeri atau bebas dari nyeri hebat dan/atau konstan.

**III. Tujuan Khusus**

1. Penurunan suhu kulit pada sendi anak yang mengalami spasme
2. Anak tidak menangis terus menerus atau merintih
3. Komunikasi verbal pada anak mengenai penurunan nyeri
4. Wajah anak tidak menyeringai dan tidak gelisah
5. Frekuensi jantung dan frekuensi pernapasan anak dalam rentang normal
6. Penurunan diaforesis
7. Tidak ada tanda/gejala nyeri (seperti yang terdapat dalam pengkajian)

#### IV. Sasaran

Anak laki-laki atau perempuan berusia 3 tahun dengan diagnosa medis Leukemia Limfoblastik Akut dan masalah keperawatan nyeri skala 4-6 menggunakan *Wong-Baker Faces Pain Rating Scale*.

#### V. Materi

Dongeng fabel terlampir

#### VI. Metode

Bercerita

#### VII. Media

Printout dongeng bertema fabel

#### VIII. Kegiatan Mendongeng

No.	Waktu	Kegiatan Perawat	Kegiatan Klien
1	Pembukaan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka obrolan dengan mengucapkan salam</li> <li>2. Memperkenalkan diri kepada anak</li> <li>3. Menyampaikan topik, maksud dan tujuan kepada anak</li> <li>4. Kontrak waktu untuk kesepakatan pelaksanaan dengan anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Memperhatikan perawat</li> <li>3. Mendengarkan perawat menyampaikan topik dan tujuan</li> <li>4. Menyetujui kesepakatan waktu pelaksanaan</li> </ol>
2	Penyajian (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawat mulai bercerita dari hal yang sederhana hingga kompleks (sesuai bacaan dongeng)</li> <li>2. Meminta tanggapan anak terkait bacaan dongeng</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan perawat mendongeng</li> <li>2. Memberikan tanggapan terkait bacaan dongeng</li> </ol>
3	Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan bacaan dongeng yang telah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan</li> </ol>

		<p>disampaikan kepada anak</p> <p>2. Memberikan umpan balik dan reinforcement positif pada anak</p> <p>3. Menutup kegiatan mendongeng dan mengucapkan salam serta berterima kasih kepada anak</p>	<p>2. Menyetujui perencanaan tindak lanjut untuk kegiatan mendongeng berikutnya</p> <p>3. Menjawab salam</p>
--	--	---	--

### **IX. Kriteria Evaluasi**

1. Kriteria struktur:
  - a. Kehadiran anak dan orangtua
  - b. Pengorganisasian penyelenggaraan sebelum dan saat kegiatan
2. Kriteria Proses:
  - a. Antusiasme anak
  - b. Konsentrasi anak terhadap kegiatan mendongeng
  - c. Keaktifan anak terhadap mendongeng
3. Kriteria Hasil:
  - a. Anak tidak menangis terus menerus atau merintih
  - b. Wajah anak tidak menyeringai dan tidak gelisah
  - c. Suhu, frekuensi jantung, frekuensi pernapasan dalam batas normal
  - d. Tingkatan skala nyeri menurun
  - e. Evaluasikan apakah aktivitas mendongeng efektif dalam mengatasi nyeri pada anak

## Lampiran 5

**KPSP PADA ANAK UMUR 48 BULAN****Alat dan Bahan yang dibutuhkan:**

1. Kubus
2. Kertas warna warni
3. Pensil dan kertas

No	Parameter	Jenis Keterlambatan	YA	TIDAK
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Motorik Halus		
2	Beri pensil dan kertas. Dapatkah anak menggambar garis lurus?	Motorik Halus		
3	Apakah anak dapat menyebut nama, umur, tempat	Bicara dan Bahasa		
	Apakah anak mengenal 2-4 macam warna?	Bicara dan Bahasa		
4	Dapatkah anak mengenakan celana Panjang, kemeja, baju tanpa dibantu?	Sosialisasi dan Kemandirian		
5	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Motorik Kasar		
6	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan Kemandirian		
7	Apakah anak dapat fokus/mengikuti ketika sedang mendengarkan cerita?	Bicara dan Bahasa		
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Motorik Kasar		
9	Apakah anak dapat melompat panjang dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Motorik Kasar		
<b>TOTAL</b>				

## Lampiran 6

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
SURABAYA**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021**

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moesopo No. 80 - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website : [www.poltekkes-sby.ac.id](http://www.poltekkes-sby.ac.id)  
Email : [admin@poltekkes-sby.ac.id](mailto:admin@poltekkes-sby.ac.id)

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA ANAK LEUKEMIA  
LIMFOBLASTIK AKUT DI YPKAI (YAYASAN PEDULI  
KANKER ANAK INDONESIA) SURABAYA**

Nama Mahasiswa : Marsheha Sofya Aulia  
Tempat Praktik : YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya  
Tanggal Pengajian : Senin, 05 September 2022 pukul 09.00 WIB

**I. IDENTITAS PASIEN**

Nama : An. H  
Usia : 4 tahun  
Tempat Tanggal lahir : Jember, 1 September 2018  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jember  
Tanggal MRS : 03 September 2022  
Diagnosa Medis : Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) fase L-1

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah	: Tn. A	Nama Ibu	: Ibu. A
Usia	: 37 Tahun	Usia	: 29 tahun
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Pedagang	Pekerjaan	: Pedagang
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Alamat	: Jember	Alamat	: Jember

**IDENTITAS SAUDARA KANDUNG**

Nama : An. M  
Usia : 10 tahun  
Hubungan : Saudara kandung (Anak pertama / kakak)  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Status kesehatan : Baik, tidak ada masalah kesehatan.

**II. RIWAYAT KESEHATAN**

A. Keluhan Utama : Pasien mengatakan kedua kakinya terasa nyeri  
B. Riwayat Penyakit Sekarang : Ibu pasien mengatakan pasien mengalami demam naik turun sebelum ke Yayasan  
C. Riwayat kehamilan dan kelahiran : Ibu pasien mengatakan bahwasannya pasien lahir SC dan penolong persalinan Dokter, dengan usia kehamilan 7 bulan disertai komplikasi perdarahan. USG usia kehamilan 5 bulan diperoleh hasil plasenta menempel pada jalan lahir.  
BBL : 2900 gr.  
D. Riwayat imunisasi : Lengkap.  
E. Riwayat keluarga : Pasien mengatakan anak kedua dari 2 bersaudara. Anak pertama berusia 10 tahun dalam kondisi sehat dan tidak ada masalah kesehatan. Ibu pasien mengatakan bahwa tidak ada yang mengalami sakit seperti yang dialami oleh pasien saat ini.

PENDIDIKAN PROFESI NERS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

#### III. PENGEKSIAN TUMBUH KEMBANG.

a. Berat Badan	: 18,5 kg
b. Tinggi Badan	: 98,5 cm
c. Lingkar Kepala	: 49,2 cm
d. Indeks Massa Tubuh (IMT)	: 18 (normal)
e. skor KPSP	: 5
interpretasi KPSP format KPSP Terlampir	: kemungkinan adanya penyimpangan (P)

#### IV. PENGEKSIAN FOKUS NYERI (QUESTT)

- Question the Child : lokasi nyeri pada kedua kaki
- Use a pain rating scale : wajah nomor 9 (skala nyeri 9) dengan interpretasi sedikit (Wong-Baker Faces Pain lebih nyeri (pengkajian skala nyeri terlampir) Rating Scale)
- Evaluate behavioral and Physiologic changes : Pasien kesulitan menggerakkan lutut yang mengalami nyeri, wajah tampak menyeringai dan gelisah. HR: 130x/menit, tdk dan reguler, RR: 26 x/menit dan suhu: 37°C.
- Secure parent's involent : Ibu pasien menyatakan sebelumnya pasien tidak pernah mengeluhkan nyeri maupun badan sakit semua
- Take the cause of pain into account : Pasien terdiagnosi leukemia limfoblastik Akut (LLA) fase L-1
- Take action evaluate results : Intervensi pemberian terapi bercerita dongeng

## Lampiran 6

**KPSP PADA ANAK UMUR 48 BULAN**  
(PASIEN 1)

**Alat dan Bahan yang dibutuhkan:**

1. Kubus
2. Kertas warna warni
3. Pensil dan kertas

No	Parameter	Jenis Keterlambatan	YA	TIDAK
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Motorik Halus	✓	
2	Beri pensil dan kertas. Dapatkah anak menggambar garis lurus?	Motorik Halus	✓	
3	Apakah anak dapat menyebut nama, umur, tempat	Bicara dan Bahasa	✓	
	Apakah anak mengenal 2-4 macam warna?	Bicara dan Bahasa		
4	Dapatkah anak mengenakan celana Panjang, kemeja, baju tanpa dibantu?	Sosialisasi dan Kemandirian		✓
5	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Motorik Kasar		✓
6	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan Kemandirian		✓
7	Apakah anak dapat fokus/mengikuti ketika sedang mendengarkan cerita?	Bicara dan Bahasa	✓	
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Motorik Kasar		✓
9	Apakah anak dapat melompat panjang dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Motorik Kasar		✓
<b>TOTAL</b>			<b>4</b>	<b>5</b>

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN**



PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 8C - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website : www.poltekkes-sby.ac.id  
Email : admin@poltekkes-sby.ac.id

**DIAGNOSA KEPERAWATAN**

NAMA/UMUR : An.H / 4 tahun  
NO. REG : -  
DIAGNOSA : Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) fase L-1  
RUANG : YPKAI (Yayasan Peduli kanker Anak Indonesia) Surabaya

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	MASALAH DITEMUKAN		MASALAH TERATASI	
		TANGGAL	PARAF	TANGGAL	PARAF
1.	Nyeri kronis (D.0078) berhubungan dengan proliferasi sel kanker ditandai dengan pasien mengatakan nyeri pada kedua kaki, wajah tampak menyeringai dan gelisah. nyeri skala 4 dengan Wong-Baker, HR: 130 x/menit, tucut dan reguler, RR: 26 x/menit	05-09-2022	<i>M. J.</i>	08-09-2022	<i>M. J.</i>

PENDIDIKAN PROFESI NERS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021**

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. RC - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Tels. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website : www.poltekkes-sby.ac.id  
Email : admin@poltekkes-sby.ac.id

**ANALISA KEPERAWATAN**

PENGELOMPOKAN DATA	KEMUNGKINAN PENYEBAB	MASALAH KEPERAWATAN
<p>05 September 2022</p> <p>Data Subjektif :</p> <p>Pasien mengatakan kedua kakinya terasa nyeri</p> <p>Data Objektif :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pasien dengan LLA</li> <li>2) Wajah tampak menyeringai</li> <li>3) Tampak gelisah</li> <li>4) HR: 130 x/menit, kuat dan reguler</li> <li>5) RR : 26 x/menit</li> <li>6) Suhu : 39°C</li> <li>7) Skala 4 dengan sedikit lebih nyeri ( Wong Baker)</li> </ol>	<p style="text-align: center;">LLA</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Proliferasi sel kanker</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">sel kanker bersaing dengan sel normal untuk mendapatkan nutrisi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">sel normal digantikan dengan sel kanker</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Infiltrasi ekstra medular</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">pembesaran limfe, liver, nodus limfe, tulang</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Nyeri tulang dan persendian</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Nyeri kronis</p>	<p style="text-align: center;">Nyeri kronis (D. 0078)</p>

PERENCANAAN KEPERAWATAN			
NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN & KRITERIA HASIL	RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN
1.	<p>Nyeri kronis b.d. prosedur sel kateter d.d. pasien menyatakan nyeri pada kedua kaki, ujung tangan, punggung dan gelisah.</p> <p>Nyeri skala 4 dengan Wong-Baker, HR: 130/menit, kuat dan reguler, RR: 26x/menit.</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3x30 menit diharapkan mengalami penurunan nyeri dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) wajah tidak menyeringai dan tidak gelisah</li> <li>2) komunikasi verbal mengenai penurunan &amp; skala nyeri</li> <li>3) penurunan suhu dalam rentang 36,5 - 37,5°C</li> <li>4) frekuensi jantung dalam rentang 70-120 x/menit, kuat dan reguler</li> <li>5) frekuensi pernapasan dalam rentang 22-34 x/menit</li> <li>6) pasien tampak antusias, tenang dan membentarkan ujung bawil positif</li> <li>7) tidak ada tanda/gejala nyeri (seperti yang terdapat dalam pengkajian)</li> </ol>	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi kesiapan anak</li> <li>2) Identifikasi esprek dan respon anak</li> <li>3) Kaji dan catat frekuensi jantung, frekuensi pernapasan, suhu dan setiap tanda/gejala nyeri, instrumen yang digunakan: QUEST dan Wong-Baker Faces Pain Rating Scale.</li> </ol> <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) sediakan lingkungan yang nyaman</li> <li>2) Atur posisi kenyamanan mungkin</li> <li>3) mulai bercenta dari hal yang sederhana hingga kompleks</li> <li>4) Fokuskan pandangan anak</li> <li>5) mintalah tanggapan anak</li> <li>6) berikan umpan balik dan reinforcement positif</li> <li>7) Dokumentasikan pros dan hasil terapi</li> </ol> <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) jelaskan dan anjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercenta kolaborasi</li> </ol>



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN



PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 8C - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website: www.poltekkes-sby.ac.id  
Email: admin@poltekkes-sby.ac.id

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

NO	TANGGAL/ JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN	TANDA TANGAN
1.	06-09-2022 08.00 WIB	Mengidentifikasi kesiapan anak, ekspresi dan respon anak R/: anak tampak kooperatif, ekspresi gelisah, meninges menahan nyeri dan berepson baik	Moni.
2.	08.05 WIB	Mengukur dan mencatat frekuensi jantung, frekuensi pernapasan dan suhu R/: Hr: 132x/menit, kuat dan reguler. Rr: 27x/menit, suhu: 37°C	Moni.
3.	08.10 WIB	Mengukur dan mencatat tanda/gejala nyeri dengan instrumen QUEST dan Wong-Baker R/: 0 - nyeri pada kedua kaki dan tangan U: skala 6 dengan nyeri E: kesulitan menggerakkan lutut, wajah menyeringai, meninges menahan nyeri dan gelisah S: sebelumnya tidak pernah mengeluhkan nyeri maupun badan sakit semua T: terdiagnosis LLA fase L-1	Moni.
4.	08.20 WIB	T: pemberian terapi bercerita mendongeng menyediakan lingkungan dan mengatur posisi yang nyaman R/: pasien kooperatif, lingkungan tampak kondusif dan posisi pasien duduk di pangkuan Ibu	Moni.
5.	08.25 WIB	Memulai bercerita dongeng dengan judul "Senuit dan Jangkrik" R/: pasien antusias, berusaha fokus mendengar dan cerita dgn ekspresi gelisah menahan nyeri di sela kegiatan mendongeng.	Moni.
6.	08.50 WIB	Mendokumentasikan proses dan hasil terapi R/: pendokumentasian dilakukan secara sistematis	Moni.

PENDIDIKAN PROFESI NERS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

NO	TANGGAL/ JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN	TANDA TANGAN
7.	09.00 WIB	Menjelaskan dan menganjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercerita pada anak R/ibu pasien kooperatif.	Maw.
1.	07-09-2022 08.00 WIB	Mengidentifikasi ketiadaan anak, ekspresi dan respon anak R/ = anak tampak kooperatif, ekspresi gelisah dan berespon baik	Maw.
2	08.05 WIB	Mengkaji dan mencatat frekuensi jantung, pernapasan dan suhu. R/ = HR = 130 x/menit, kuat dan reguler, RR = 29 x/menit, suhu = 37,2°C	Maw.
3	08.10 WIB	Mengkaji dan mencatat tanda/gejala nyeri R/ = Q: nyeri pada kedua kaki dan tangan U: skala 4 dengan sedikit bintik nyeri E: kesulitan menggerakkan lutut, menyunggingi dan gelisah S: kemarin mengeluhkan hal yang sama sehari sebanyak 3x T = terdiagnosis "UA" T = terapi bercerita mendongeng	Maw.
4	08.20 WIB	Menyediakan lingkungan dan mengatur posisi yang nyaman R/ = kooperatif, lingkungan kondusif, posisi pasien duduk sendiri disebelah ibu.	Maw.
5.	08.25 WIB	memulai bercerita dongeng dengan judul "Bunga Hantu dan Belalang" R/ = pasien antusias, fokus dan mulai memberikan umpan balik yang positif.	Maw.
6.	08.50 WIB	Mendokumentasikan proses dan hasil terapi	Maw.
7.	09.00 WIB	menjelaskan dan menganjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercerita pada anak. R/ = ibu pasien kooperatif.	Maw.
1.	08-09-2022 08.00 WIB	Mengidentifikasi ketiadaan anak, ekspresi dan respon anak. R/ = kooperatif, ekspresi gelisah dan berespon baik	Maw.
2	08.05 WIB	Mengkaji dan mencatat frekuensi jantung, pernapasan dan suhu R/ = HR = 128 x/menit, kuat dan reguler, RR = 27 x/menit, suhu = 37°C ..	Maw.
3	08.10 WIB	Mengkaji dan mencatat tanda/gejala nyeri R/ = Q: nyeri pada kedua kaki	Maw.

NO	TANGGAL/ JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN	TANDA TANGAN
4.	08-20 WIB	U: skala 4 dengan sedikit lebih nyeri E: kesulitan menggerakkan lutut, tampak gelisah S: mengeluhkan hal yang sama sehari 2x T: terdiagnosi LLA T: pemberian terapi bercenta mendongeng Menyediakan lingkungan dan mengatur posisi yang nyaman R/: kooperatif, lingkungan kondusif dan posisi pasien berstandar pada tempat tidur	Mami
5.	08-25 WIB	memulai bercenta dongeng dengan judul "Bangau dan Merak Sombong" R/: antusias, tampak fokus dan ikut berkomunikasi di sela kegiatan mendongeng	Mami
6.	08-50 WIB	mendokumentasikan proses dan hasil terapi R/: pendokumentasian dilakukan dengan sistematis.	
7.	09-00 WIB	menjelaskan dan menganjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercenta pada anak. R/: Ibu pasien kooperatif.	Mami

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
SURABAYA



JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 8C - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website : www.poltekkes-sby.ac.id  
Email : admin@poltekkes-sby.ac.id

EVALUASI KEPERAWATAN

TANGGAL	DIAGNOSA KEPERAWATAN	EVALUASI KEPERAWATAN & CATATAN PERKEMBANGAN	PARAF
06-09-2022	Nyeri kronis (D.0070) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada kedua kaki, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Nyeri skala 9. HR: 130x/mnt kuat dan reguler. RR: 26x/menit.	S: Pasien mengatakan kedua kaki dan tangannya masih sakit O: skala 9 dengan nyeri. HR: 116x/mnt kuat dan reguler, RR: 22x/menit. S: 37°C. Kooperatif dan antusias. Wajah tampak menyeringai, senyum pertahan, mulai untuk beradaptasi dg terapi dongeng. A: Nyeri kronis belum teratasi P: intervensi dilanjutkan.	M. J. M.
07-09-2022	Nyeri kronis (D.0070) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada kedua kaki, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Nyeri skala 9. HR: 130x/menit kuat dan reguler. RR: 26x/menit.	S: Pasien mengatakan kedua kaki dan tangannya masih sakit O: skala 9 dengan sedikit lebih nyeri. HR: 121x/menit, kuat dan reguler. RR: 23x/menit. S: 37,2°C. pasien kooperatif dan antusias. wajah tidak menyeringai dan tidak gelisah. tampak senyum pertahan dan memberikan umpan balik yang positif. A: nyeri kronis teratasi sebagian. P: intervensi dilanjutkan.	M. J. M.
08-09-2022	Nyeri kronis (D.0070) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada kedua kaki, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Nyeri skala 9. HR: 130x/menit. kuat dan reguler. RR: 26x/menit.	S: Pasien mengatakan kedua tangannya sakit. O: skala 9 dg sedikit lebih nyeri. HR: 123x/mnt RR: 22x/menit. S: 37°C. kooperatif dan antusias. Wajah tidak menyeringai dan tidak gelisah. Pasien tampak senyum dan memberikan umpan balik yang positif. A: Nyeri kronis teratasi sebagian. P: intervensi dilanjutkan.	M. J. M.

PENDIDIKAN PROFESI NERS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
SURABAYA



JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moesno No. 8C - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax (031) 5023936  
Telp. (031) 5030379 / Fax (031) 5030379

Website : www.poltekkes-sby.ac.id  
Email : admin@poltekkes-sby.ac.id

ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA ANAK LEUKEMIA  
LIMFOLASTIK AKUT DI YPKAI (YAYASAN PEDULI  
KANKER ANAK INDONESIA) SURABAYA

Nama Mahasiswa : Marszha Sofya Ayu  
Tempat Praktik : YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya  
Tanggal Pengkajian : Senin, 05 September 2022 pukul 10.00 WIB

I. IDENTITAS PASIEN

Nama : An. L  
Usia : 4 tahun  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 29 Agustus 2018  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kediri  
Tanggal MRS : 02 September 2022  
Diagnosa Medis : Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) fase L-1

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Tr. S	Nama Ibu	: Ibu. M
Usia	: 39 tahun	Usia	: 33 tahun
Pendidikan	: SD	Pendidikan	: SMP
Pekerjaan	: Ojek Online	Pekerjaan	: -
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Alamat	: Kediri	Alamat	: Kediri

IDENTITAS SAUDARA KANDUNG

Nama : An. A  
Usia : 2 tahun  
Hubungan : saudara kandung (Anak kedua / Adik)  
Jenis kelamin : Perempuan  
Status kesehatan : Baik, tidak ada masalah kesehatan.

II. RIWAYAT KESEHATAN

- A. keluhan utama : Pasien mengatakan badan terasa sakit  
B. Riwayat Penyakit Sekarang : Ibu pasien mengatakan bahwasannya pasien mengalami demam naik turun sebelum ke yayasan  
C. riwayat kehamilan dan kelahiran : Pasien lahir normal per vagina dengan usia kehamilan cukup bulan. Penolong persalinan bidan, tidak ada komplikasi kehamilan dan kelahiran. BBL 2600 gr.  
D. Riwayat imunisasi : lengkap.  
E. Riwayat keluarga : Pasien merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Anak kedua berusia 2 tahun dalam kondisi sehat dan tidak ada masalah kesehatan. Ibu pasien mengatakan bahwa tidak ada yang mengalami sakit seperti yang dialami oleh pasien saat ini.

PENDIDIKAN PROFESI NERS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

#### III. PENGLAJIAN TUMBUH LEMBANG

- A. Berat badan : 16 kg.
  - B. Tinggi badan : 96 cm
  - C. Lingkar kepala : 48,6 cm
  - D. Indeks Massa Tubuh (IMT) : 18 (normal)
  - E. Skor KPSF : 3
- Interpretasi KPSF : kemungkinan adanya Penyimpangan (P)  
 format KPSF terlampir

#### IV. PENGLAJIAN FOKUS NYERI (QUEST)

- Question the child : lokasi nyeri pada lutut
- Use a pain rating scale : wajah nomor 9 (skala 4) dengan sedikit lebih nyeri (pengkajian skala nyeri terlampir)
- ( Wong-Baker Faces Pain Rating Scale)
- Evaluate behavioral and physiologic changes : Wajah pasien tampak menyeringai dan gelisah, tidak fokus.  
 HR = 127 x/menit, kuat, reguler. RR = 25 x/menit, suhu = 37,1°C
- Secure parent's involvement : Ibu pasien menyatakan sebelumnya pasien tidak pernah mengeluhkan nyeri maupun badan sakit semua
- Take the cause of pain into account : Terdiagnosis IIA fase L-1
- Take action evaluate results : pemberian terapi bercentra dangeng.

## Lampiran 6

**KPSP PADA ANAK UMUR 48 BULAN**  
(PASIEN 2)

**Alat dan Bahan yang dibutuhkan:**

1. Kubus
2. Kertas warna warni
3. Pensil dan kertas

No	Parameter	Jenis Keterlambatan	YA	TIDAK
1	Beri kubus di depannya. Dapatkah anak meletakkan 8 buah kubus satu persatu di atas yang lain tanpa menjatuhkan kubus tersebut?	Motorik Halus	✓	
2	Beri pensil dan kertas. Dapatkah anak menggambar garis lurus?	Motorik Halus		✓
3	Apakah anak dapat menyebut nama, umur, tempat	Bicara dan Bahasa	✓	
	Apakah anak mengenal 2-4 macam warna?	Bicara dan Bahasa		
4	Dapatkah anak mengenakan celana Panjang, kemeja, baju tanpa dibantu?	Sosialisasi dan Kemandirian		✓
5	Dapatkah anak mengayuh sepeda roda tiga sejauh sedikitnya 3 meter?	Motorik Kasar		✓
6	Apakah anak dapat mencuci tangannya sendiri dengan baik setelah makan?	Sosialisasi dan Kemandirian		✓
7	Apakah anak dapat fokus/mengikuti ketika sedang mendengarkan cerita?	Bicara dan Bahasa	✓	
8	Suruh anak berdiri satu kaki tanpa berpegangan. Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak anda kesempatan melakukannya 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih?	Motorik Kasar		✓
9	Apakah anak dapat melompat panjang dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Motorik Kasar		✓
<b>TOTAL</b>			<b>3</b>	<b>6</b>

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021**

Jl. Matjenid Prof. Dr. Moestopo No. 8C - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website : www.poltekkes-sby.ac.id  
Email : admin@poltekkes-sby.ac.id

**ANALISA KEPERAWATAN**

PENGELOMPOKAN DATA	KEMUNGKINAN PENYEBAB	MASALAH KEPERAWATAN
<p>05 September 2022</p> <p>Data subjektif: Pacien mengatakan badan terasa sakit</p> <p>Data objektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pasien dengan LLA</li> <li>2) wajah menyeringai</li> <li>3) Gelisah</li> <li>4) RR = 12x/menit, kuat dan reguler.</li> <li>5) RA = 25x/menit</li> <li>6) Suhu = 37°C</li> <li>7) letak nyeri pada lutut</li> <li>8) skala 4 dengan sedikit lebih nyeri ( Wong-Baker)</li> </ol>	<p style="text-align: center;">LLA ↓ Proliferasi sel kanker. ↓ sel kanker bersaing dengan sel normal untuk mendapatkan nutrisi ↓ sel normal digantikan dengan sel kanker ↓ Infiltrasi ekstra medular ↓ Pembesaran limfe, liver, nodus limfe, tulang ↓ Nyeri tulang dan persendian ↓ Nyeri kronis</p>	<p style="text-align: center;">Nyeri kronis (0.0078)</p>

### DIAGNOSA KEPERAWATAN

NAMA/UMUR : An.L /4 tahun

NO. REG : -

DIAGNOSA : Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) fase L-1

RUANG : YPKAS (Yayasan Peduli kanker Anak Indonesia) Surabaya .

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	MASALAH DITEMUKAN		MASALAH TERATASI	
		TANGGAL	PARAF	TANGGAL	PARAF
1.	Nyeri kronis (0.0670) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada lutut, wajah tampak menyeringai dan gelisah. skala nyeri 4. HR=127x/menit kuat dan teratur. RR=25/menit	05-09-2022	<i>MNW</i>	15-09-2022	<i>MNW</i>

PERENCANAAN KEPERAWATAN				
NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN & KRITERIA HASIL	RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN	RASIONALISASI
1.	<p>Nyeri kronis (D.0078) b.d. p.0</p> <p>perilaku sel kanker d.d. pasien mengatakan nyeri pada lutut, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Skala nyeri 4</p> <p>HR = 67x/menit. Takt dan reguler. RR = 21x/menit</p>	<p>Setelah dilakukan intervensi selama 3x30 menit diharapkan pasien menyatakan penurunan nyeri dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) wajah tidak menyeringai dan tidak gelisah</li> <li>2) komunikasi verbal mengenai penurunan dan skala nyeri</li> <li>3) penurunan suhu dalam rentang 36,5 - 37,5°C</li> <li>4) frekuensi jantung dalam rentang 70-120x/menit, takt dan reguler</li> <li>5) frekuensi pernapasan dalam rentang 22-34x/menit</li> <li>6) pasien tampak antusias, tenang dan memberikan umpan balik positif</li> <li>7) Tidak ada tanda/gejala nyeri (seperti yang terdapat dlm pengkajian)</li> </ol>	<p><b>Observasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi penyebab anak</li> <li>2) Identifikasi akupresi dan respon anak</li> <li>3) tajid dan carat frekuensi jantung, frekuensi pernapasan, suhu dan setiap tanda/ gejala nyeri, instrumen yang digunakan: QUEST dan Wong-Baker Faces Pain Rating Scale.</li> </ol> <p><b>Terapeutik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) sediakan lingkungan yang nyaman</li> <li>2) Atur posisi nyaman mungkin</li> <li>3) mulai berarista dari hal yang sederhana hingga kompleks</li> <li>4) Fokuskan pandangan anak</li> <li>5) Minta tanggapan anak</li> <li>6) Berikan umpan balik dan reinforcement positif --</li> <li>7) Dokumentasikan proses dan hasil terapi</li> </ol> <p><b>Edukasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) jelaskan dan ajarkan keluarga untuk melakukan terapi berarista.</li> </ol> <p><b>Kolaborasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kolaborasi pemberian analgetik jika perlu.</li> </ol>	



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**

PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 60286  
 Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
 Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

Website: www.poltekkes-shy.ac.id  
 Email: admin@poltekkes-shy.ac.id

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

NO	TANGGAL/ JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN	TANDA TANGAN
1.	12-09-2022 08.00 WIB	Mengidentifikasi ketiapan anak, ekspresi dan respon anak R/: tampak kooperatif, ekspresi gelisah dan berespon baik	
2.	08.05 WIB	Mengkaji dan mencatat frekuensi jantung, Pernapasan dan suhu. R/: HR= 128 x/menit, kuat dan reguler. RR = 27 x/menit, suhu: 37,1 °C	
3.	08.10 WIB	Mengkaji dan mencatat tanda/gejala nyeri dengan instrumen QUESTT dan wang-baker R/: Q = nyeri pada lutut U: skala 9 dengan sedikit lebih nyeri E: wajah tampak menyeringai & gelisah S: sebelumnya tidak pernah mengeluhkan nyeri maupun badan sakit semua T: terdiagnosis LRA fase I-1 T: pemberian terapi bercerita mendongeng	
4.	08.20 WIB	Menyediakan lingkungan dan mengatur posisi yang nyaman R/: px kooperatif, lingkungan kondusif dan posisi px duduk sendiri disebelah Ibu.	
5.	08.25 WIB	memulai bercerita dongeng dengan judul "Semut dan Jangkrik" R/: px antusias, fokus dg cerita dongeng yang disampaikan	
6.	08.50 WIB	Mendokumentasikan proses dan hasil terapi R/: pendokumentasian dilakukan dg sistematis	
7.	09.00 WIB	Menjelaskan dan menganjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercerita pada anak R/: Ibu pasien kooperatif.	

NO	TANGGAL/ JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN	TANDA TANGAN
1.	13-09-2022 08.00 WIB	Mengidentifikasi kesiapan anat, ekspresi dan respon anak R/: tampak kooperatif, gelisah, menyingi menahan nyeri dan berespon baik	
2.	08.05 WIB	mengkaji dan mencatat frekuensi jantung, pernapasan dan suhu R/: HR: 133x/menit, kuat dan reguler RR: 30x/menit, suhu: 37,1°C	
3.	08.10 WIB	mengkaji dan mencatat tanda/gejala nyeri dengan instrumen terkait R/: Q: nyeri pada lutut U: skala 6 dengan nyeri E: tampak menyingi, menyingi menahan nyeri dan gelisah S: mengeluhkan hal yang sama sehari sebanyak 2x T: terdagnosis LLA fase L-1 T: pemberian terapi bercenta mendongeng	
4.	08.20 WIB	menyediakan lingkungan dan mengatur posisi yang nyaman R/: kooperatif, lingkungan kondusif dan posisi pr bersandar pada tempat tidur	
5.	08.25 WIB	memulai bercenta dongeng dg judul "Burung Hantu dan Belalang" R/: Antusias, mendengarkan cerita dengan ekspresi gelisah menahan nyeri di sela kegiatan mendongeng	
6.	08.50 WIB	mendokumentasikan proses dan hasil terapi R/: pendokumentasian dilakukan dengan sistematis.	
7.	09.00 WIB	menjelaskan dan menganjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercenta R/: Ibu pasien kooperatif.	
1.	19-09-2022 08.00 WIB	Mengidentifikasi kesiapan anak, ekspresi dan respon anak R/: tampak kooperatif, ekspresi gelisah dan berespon baik	
2.	08.05 WIB	mengkaji dan mencatat frekuensi jantung, pernapasan dan suhu R/: HR: 129 x/menit, kuat dan reguler, RR: 28 x/menit, suhu: 37°C.	

NO	TANGGAL/ JAM	TINDAKAN KEPERAWATAN	TANDA TANGAN
3.	08.10 WIB	Mengkaji dan mencatat tanda/gejala nyeri dengan instrumen QWESTT dan Wong-Baker Faces Pain Rating Scale. R/: 4 = nyeri pada lutut U: skala 9 dengan sedikit lebih nyeri E: wajah tampak menyeringai dan getasah S: mengeluhkan hal yang sama sehari sebanyak 1x T: Terdiagnosis UA fase L-1 T: pemberian terapi bercenta mendongeng	<i>Mgnt</i>
4.	08.20 WIB	Menyediakan lingkungan dan mengatur posisi yang nyaman R/: px kooperatif, lingkungan kondusif dan posisi pr bersandar pada tempat tidur	<i>Mgnt</i>
5.	08.25 WIB	memulai bercenta dongeng dengan judul "Bangau dan Merak Sombong" R/: pasien antusias, mulai membuat unpan balik yang positif dan ikut berkomunikasi di sela kegiatan mendongeng	<i>Mgnt</i>
6.	08.50 WIB	mendokumentasikan proses dan hasil terapi R/: pendokumentasian dilakukan dengan sistematis	<i>Mgnt</i>
7.	09.00 WIB	menjelaskan dan menganjurkan keluarga untuk melakukan terapi bercenta pada anak. R/: Ibu pasien kooperatif.	<i>Mgnt</i>

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
SURABAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN**



PROGRAM STUDI PROFESI NERS TAHUN 2021

Jl. Mayjend Prof. Dr. Moestopo No. 8C - 60286  
Telp. (031) 5038487 / Fax. (031) 5023956  
Telp. (031) 5030379 / Fax. (031) 5030379

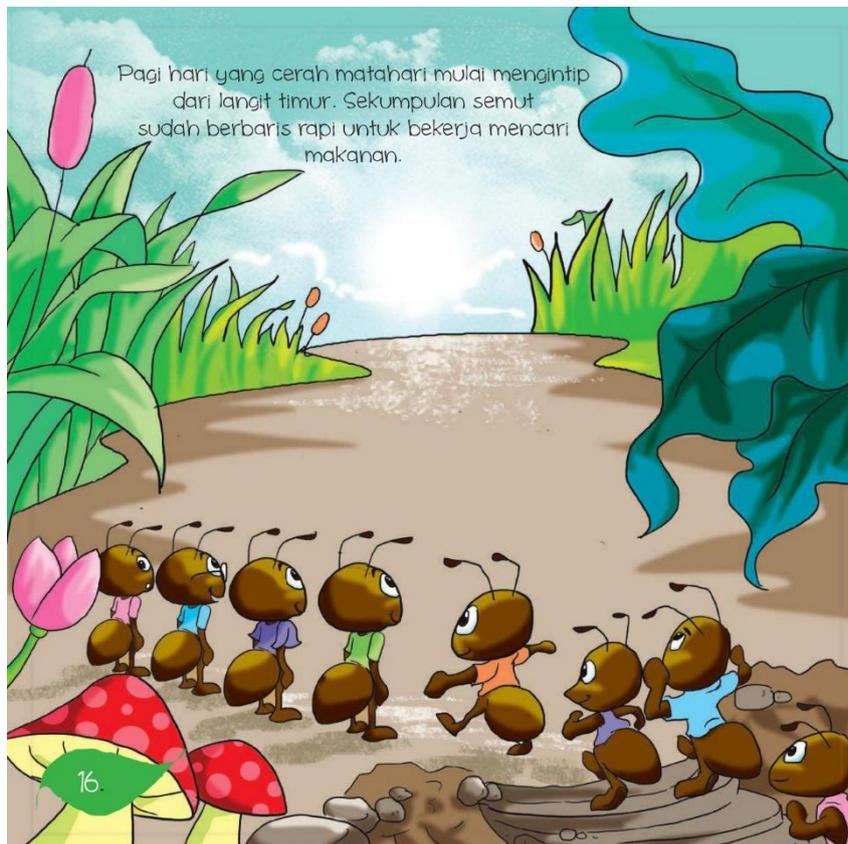
Website : www.poltekkes-sby.ac.id  
Email : admin@poltekkes-sby.ac.id

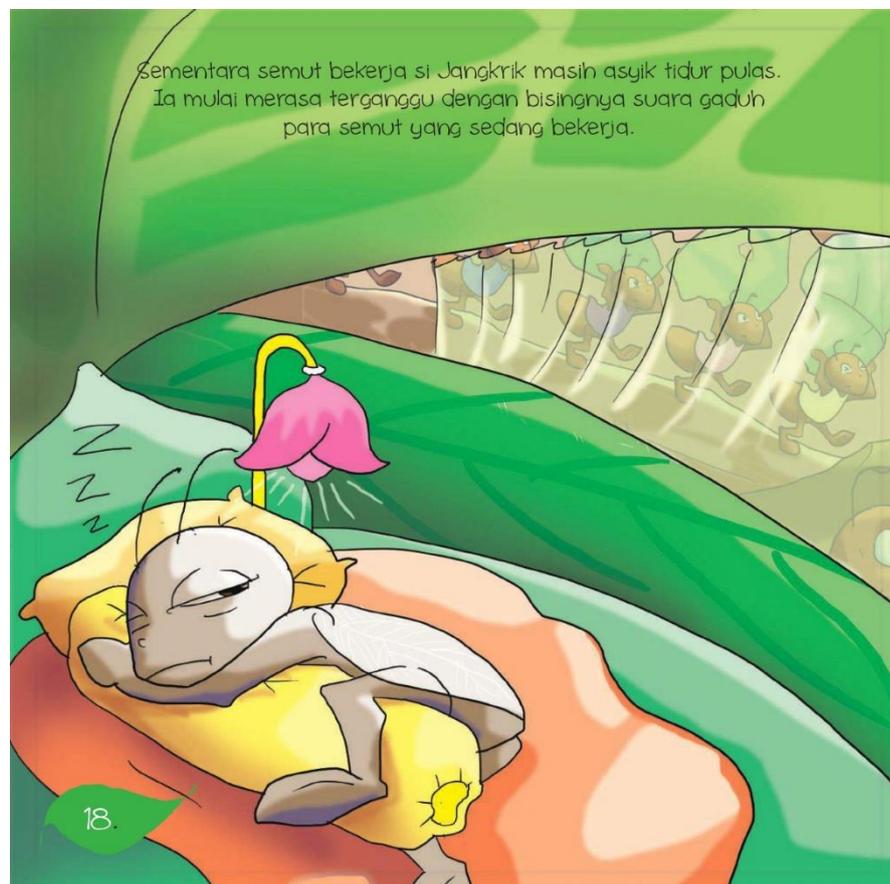
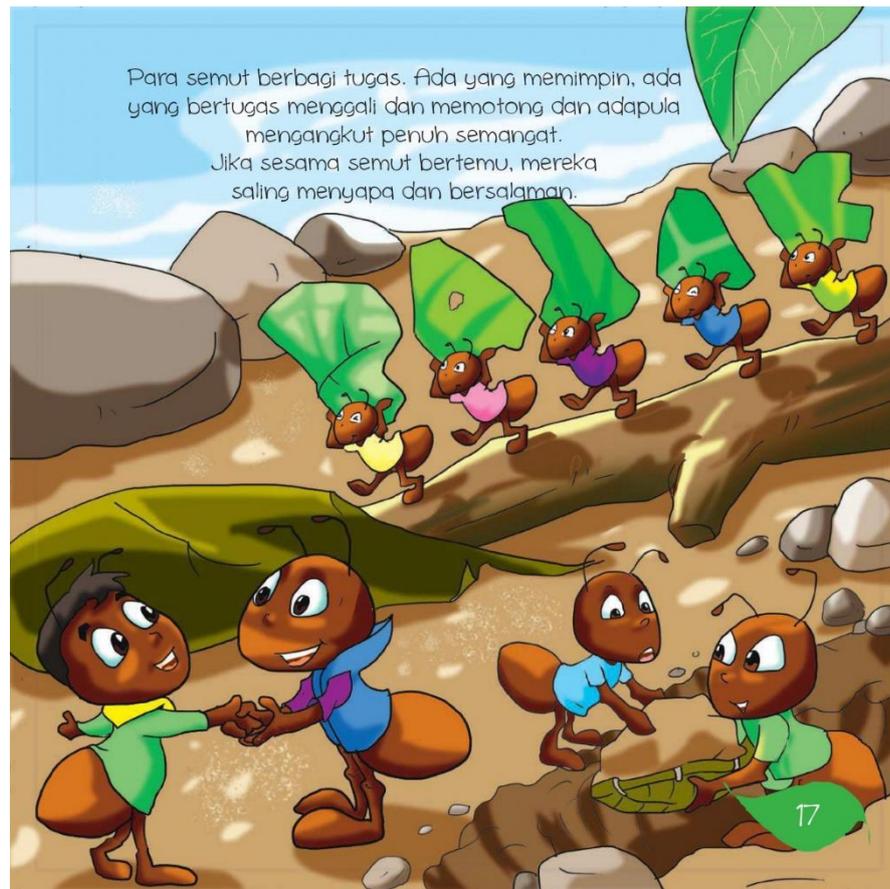
**EVALUASI KEPERAWATAN**

TANGGAL	DIAGNOSA KEPERAWATAN	EVALUASI KEPERAWATAN & CATATAN PERKEMBANGAN	PARAF
12-09-2022	Nyai kronis (D.0070) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada lutut, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Skala nyeri 4. HR: 17x/mnt kuat dan reguler. RR: 25x/menit	S: Pasien mengatakan sakit pada lutut O: skala 4 dg sedikit lebih nyeri. HR: 118x/menit, kuat dan reguler. RR: 22x/menit, suhu: 37,1°C Pasien kooperatif dan antusias diberikan terapi dongeng "semut dan jangkrik". Wajah pasien tampak menyeringai dan sedikit gelisah. Tampak sulit untuk tersenyum A: Nyai kronis belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan	Moni.
12-09-2022	Nyai kronis (D.0070) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada lutut, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Skala nyeri 4. HR: 17x/mnt kuat dan reguler. RR: 23x/menit	S: Pasien mengatakan sakit pada lutut O: skala 6 dengan nyeri. HR: 172x/mnt kuat dan reguler, RR: 23x/menit. Suhu: 37,1°C. Pasien kooperatif dan antusias diberikan terapi bercerita dongeng "Burung Hantu dan Belalang" wajah pasien tampak menyeringai, gelisah dan menngis menahan nyeri. Pasien sedikit mulai tersenyum. A: Nyai kronis belum teratasi P: Intervensi dilanjutkan	Moni.
12-09-2022	Nyai kronis (D.0070) b.d proliferasi sel kanker d.d pasien mengatakan nyeri pada lutut, wajah tampak menyeringai dan gelisah. Skala nyeri 4. HR: 127x/mnt kuat dan reguler. RR: 25x/menit	S: Pasien mengatakan sakit pada lutut O: skala 4 dengan sedikit lebih nyeri. HR: 123x/menit, kuat dan reguler. RR: 24x/menit. Suhu: 37°C. Pasien kooperatif dan antusias diberikan terapi bercerita dongeng "Bangau dan merak Sombong". Wajah px tidak menyeringai dan tidak gelisah. Tampak senyum dan memberikan umpan balik yang positif. A: nyai kronis teratasi sebagian P: Intervensi dilanjutkan.	Moni.

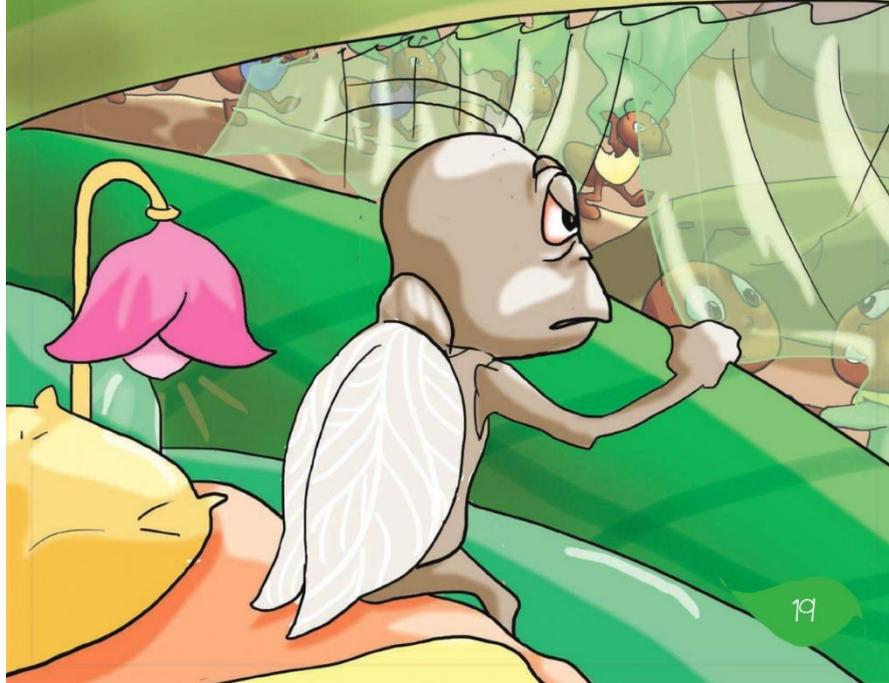
PENDIDIKAN PROFESI NERS POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA

## Lampiran 7

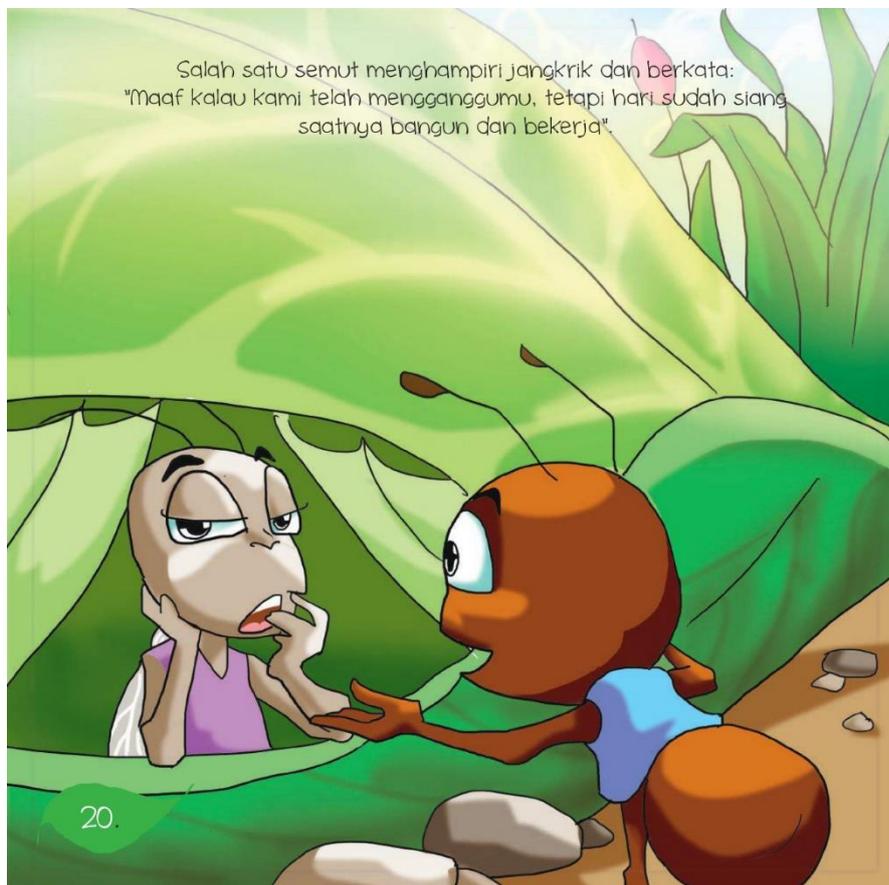


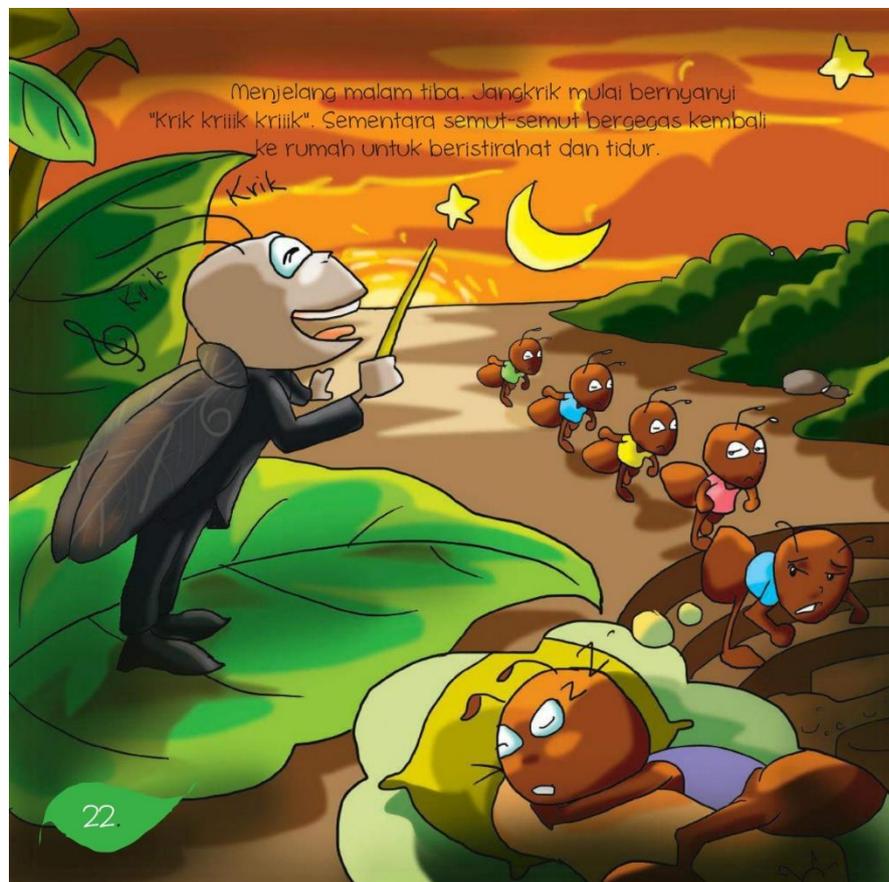
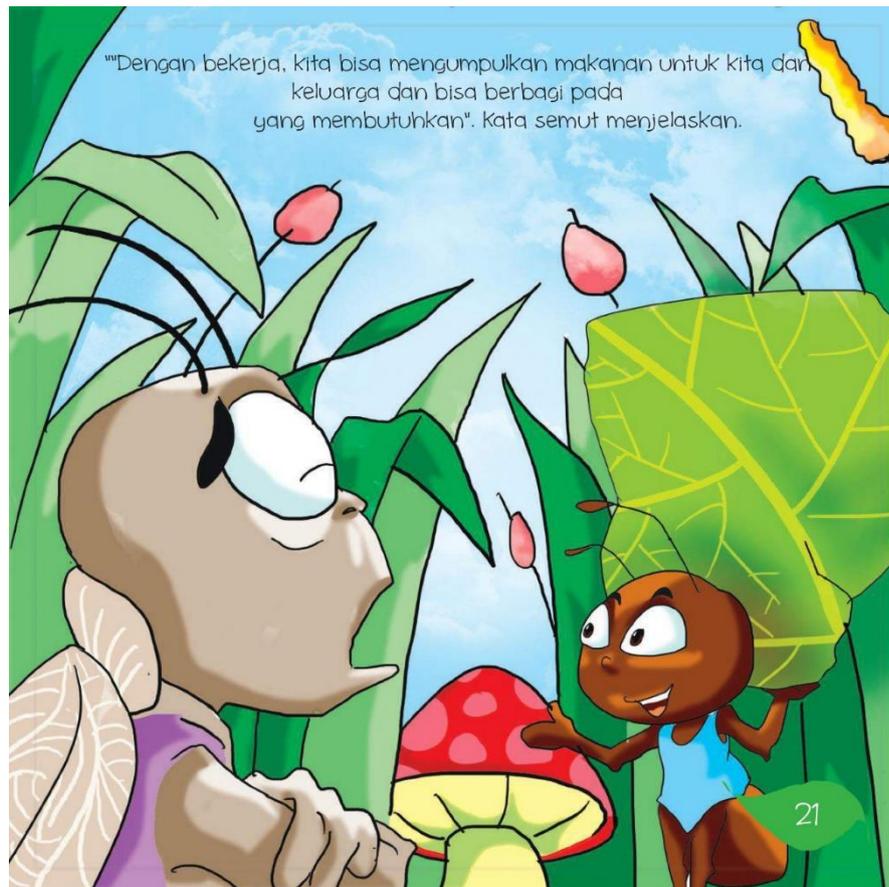


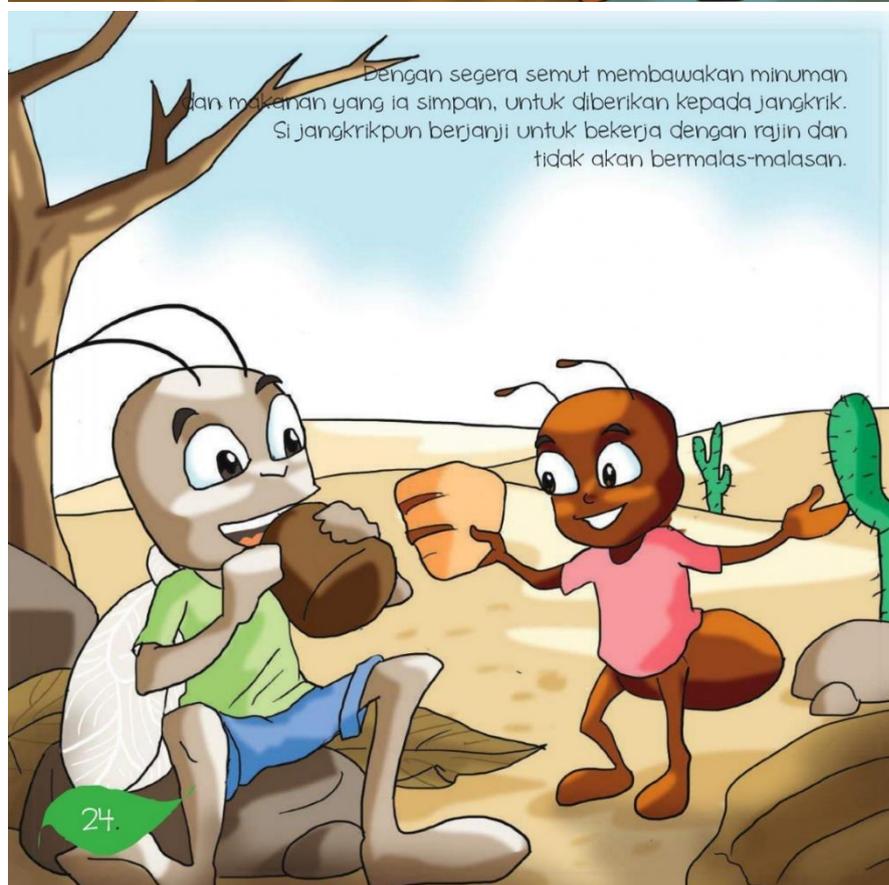
Jangkrik pun terbangun dan membuka jendela sambil melongok, kemudian Berteriak: "Wooooiiii, kalian telah mengganggu tidurku".

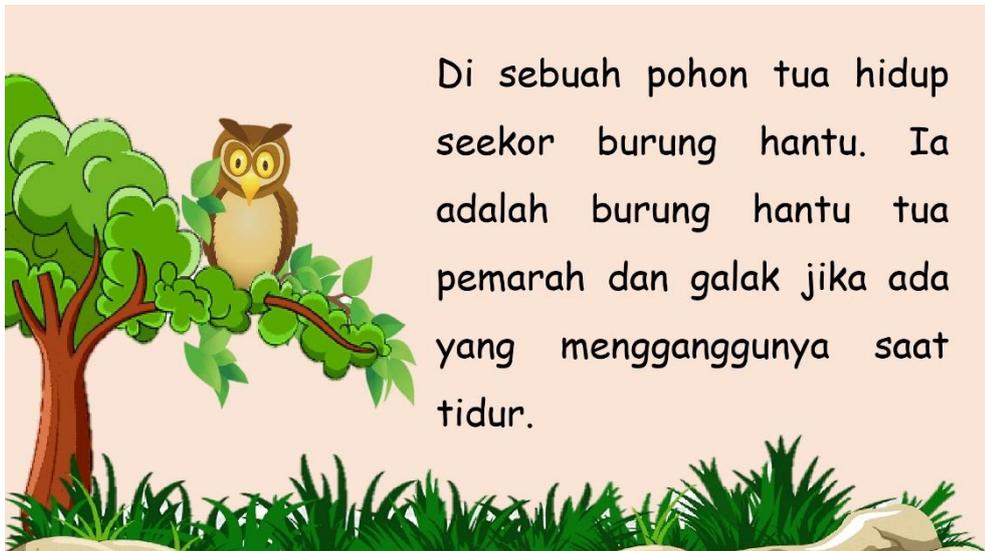


Salah satu semut menghampiri jangkrik dan berkata: "Maaf kalau kami telah mengganggu, tetapi hari sudah siang saatnya bangun dan bekerja".









Burung hantu itu selalu tidur di siang hari. Ia akan bangun jika matahari sudah terbenam.





Suaranya menggema melalui kayu yang rimbun. Ia mulai memburu serangga, katak, tikus dan kumbang. Mereka adalah makanan kesukaannya



Suatu sore pada musim panas dengan udara yang terasa hangat. Burung hantu sedang tertidur pulas di ranting pohon tua.

Tiba-tiba ada sekelompok belalang yang sedang beryanyi lagu gembira.



Nyanyian belalang itu sangat mengganggu Burung hantu yang sedang tidur.

"Hei, pergi dari sini kau belalang," katanya kepada si belalang tersebut.



"Apakah kau tidak memiliki sopan santun belalang? kau setidaknya harus menghormati usia ku yang sudah tua dan membiarkan aku tidur dengan tenang !" kata Burung hantu kesal.



Belalang itu menjawab dengan nada yang sangat kasar bahwa dia juga punya hak di pohon tua ini. Belalang itu dengan sengaja bernyanyi kembali dengan suara lebih keras dari sebelumnya.



Burung hantu tua pun sadar bahwa tidak ada gunanya berdebat dengan belalang yang keras kepala ini.

Terdengar belalang terus saja bernyanyi dengan suara yang keras.

Suara belalang membuat si burung hantu tua itu tidak bisa memejamkan matanya.





Si burung hantu pun berpikir dan mendapat ide bagaimana menghukum belalang itu di siang hari ini.

Burung hantu berbicara dengan sangat ramah sekali kepada Belalang.

"Hai, tuan belalang yang baik hati. Jika aku terus terjaga aku pasti akan mendengarkan kau bernyanyi.



Tapi saat ini aku mempunyai anggur lezat disini, anggur ini kiriman dari Olympus, dan anggur ini saya pikir minuman Apollo sebelum ia menyanyi untuk para dewa tertinggi.



Jika kau mau, aku persilahkan kau datang berkunjung kesini untuk menikmati anggur lezat ini bersama-sama.

Dan aku tahu jika kau meminum anggur ini, pasti kau bisa bernyanyi seperti Apollo." rayu si burung hantu kepada si belalang.



Belalang bodoh itu pun terbawa hanyut oleh kata - kata sanjungan si burung hantu tua itu.



Belalang melompat ke sarang burung hantu, begitu si belalang cukup dekat dalam jangkauan pengelihatan Burung Hantu.

Burung Hantu itu pun langsung menerkam dan memakan nya.













## Lampiran 8



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**



**Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 8C Surabaya Telp. (031) 5030379, 5038487**  
**Fax. (031) 5017345, 5030379**

Nomor : PP.03.01/1/1000 /2022 Surabaya, 22 Agustus 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Ijin studi kasus Mahasiswa Prodi Profesi Ners  
 Tahun Akademik 2021/2022

Yang terhormat  
 Ketua Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia (YPKAI)  
 Di  
 Surabaya

Sehubungan dengan adanya kegiatan menyusun laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Profesi Ners tahun 2021/2022, maka untuk kelengkapan tugas tersebut dimohon dengan hormat perkenannya mengijinkan mahasiswa kami :

**N a m a** : Marszha Sofva Aulia  
**N I M.** : P27820821035

untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk Asuhan keperawatan nyeri pada anak leukemia umbilastik akut di YPKAI Surabaya selama 3 minggu. Untuk kegiatan yang dimaksud mohon diberikan petunjuk sesuai ketentuan yang ada.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Direktur  
 Kepala Jurusan Keperawatan  
**Dr. H. Supriyanto, SKp., M.Kes.**  
 Nip. 196909211992031001



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**



**Jl. Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No. 8C Surabaya Telp. (031) 5030379, 5038487**  
**Fax. (031) 5017345, 5030379**

Nomor : PP.03.01/1/100 /2021 Surabaya, *22 Agustus 2022*  
 Lampiran : -  
 Perihal : Uji Komite Etik Mahasiswa Prodi Profesi Ners  
 Tahun Akademi 2021/2022

Yang terhormat  
 Ketua Komite Etik  
 Poltekkes Kemenkes Surabaya  
 Di  
**Surabaya**

Bersama ini kami hadapkan dengan hormat mahasiswa Semester II pada Program Studi Pendidikan profesi Ners Poltekkes Kemenkes Surabaya, untuk Uji Komite Etik di Poltekkes Kemenkes Surabaya, Adapun mahasiswa a.n. :

N a m a	N I M	J u d u l
Marszha Sofva Aulia	P27820821035	Asuhan keperawatan nyeri pada anak leukemia umfoblastik akut di YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan  
**Dr. H. Supriyanto, SKp., M.Kes.**  
 Nip. 196909211992031001

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
 POLTEKKES KEMENKES SURABAYA  
 POLTEKKES KEMENKES SURABAYA

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
 DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.EA/1265/KEPK-Poltekkes\_Sby/V/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : MARSZHA SOFVA AULIA  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : POLTEKKES KEMENKES  
 SURABAYA

*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Asuhan Keperawatan Nyeri pada Anak Leukemia Limfoblastik Akut di YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya"**

*"Nursing Care Management of Pain in Pediatric with Acute Lymphoblastic Leukemia in YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang menunjuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 September 2022 sampai dengan tanggal 19 September 2023.

*This declaration of ethics applies during the period September 19, 2022 until September 19, 2023.*

September 19, 2022  
 Professor and Chairperson,



Dr. Juliana Christyaningsih, Ir., M.Kes

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrisiana Budi Kartiko Sari

Jabatan : Pengelola YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Marszha Sofva Aulia

NIM : P27820821035

Prodi / Jurusan : Pendidikan Profesi Ners / Keperawatan

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Telah selesai melaksanakan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Komprehensif di YPKAI (Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya, dengan judul :

***“Asuhan Keperawatan Nyeri pada Anak Leukemia Limfoblastik Akut di YPKAI  
(Yayasan Peduli Kanker Anak Indonesia) Surabaya”***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 05 Oktober 2022

  
Fitrisiana Budi Kartiko Sari

**Fitrisiana Budi Kartiko Sari**